



## Semangat Juang Pecundang

Oleh : Departemen Sosial Politik



**P**ada dasarnya perjuangan melawan ketidakadilan adalah hakikat hidup yang dimiliki oleh tiap individu. Semua yang bernyawa akan melakukan perlawanan terhadap ancaman dan gangguan yang meresahkan dirinya dan lingkungan sekitar yang dia cintai.

Insting tersebut muncul secara alamiah sebagai sikap untuk penegakan keadilan terhadap perampasan hak dan kebebasan yang diberikan oleh Tuhan dalam bentuk takdir yang diberikan-NYA. Sehingga, apapun yang telah dikarunia kepada kita harus di perjuangkan dan disyukuri sebagai bentuk cinta terhadap sang pencipta yang memberikan kita apa yang kita punya. Baik itu keluarga rumah dan bahkan anatomi tubuh yang telah ditakdirkan kepada kita.

*Perbedaan bukanlah batasan untuk saling mengenal dan bersosialisasi dengan baik, kelebihan bukanlah kesombongan yang harus menjadikan patokan batasan pertemanan dan kekurangan bukanlah hambatan untuk terus melangkah kedepan. Sudut pandang yang memberikan batasan terhadap pertemanan adalah kesalahan dalam logika berfikir. Manusia setara dengan perbedaan yang ada, dan tanpa perbedaan kita setara tanpa ada yang didewa dan dituhankan antar sesama.*



Baru-baru ini publik dihebohkan dengan ketimpangan yang dialami oleh orang-orang berkulit hitam. Mereka yang merasa bahwa perbedaan warna kulit merupakan makhluk asing yang harus di dimusuhi dan menjadi ancaman yang nyata bagi lingkungannya. Sehingga warna kulit dijadikan acuan barometer pertemanan bagi segolongan orang tersebut. Tindakan pelecehan, pencacian, dan bahkan represif terhadap orang lain dari pandangan anatomi tubuh merupakan kecacatan dan kegagalan dalam berfikir dan bertindak. Bukankah perbedaan itu menjadikan kita saling memahami agar terjalin masyarakat yang harmoni. Bahkan bunga pun akan terlihat indah saat warna warni yang menghiasi tubuhnya.



*Teringat sebuah kutipan yang menjelaskan "siapa yang terkungkung pasti akan mendapatkan kemerdekaannya entah pada masanya berjuang atau perjuangan cicitnya". Gairah semangat perjuangan tentulah sebuah anugerah yang Tuhan anjurkan untuk setiap umatnya. Kemerdekaan yang dinikmati sekarang, ada masa kelam para pejuang dulu. Hidup teringkuk dengan perut kosong, baju compang camping, beralas tanah, yang saat ini juga masih bisa kalian saksikan di pinggir jalan seorang kakek yang tidur dengan guyuran air hujan.*





Semangat juang haruslah berasal dari pemikiran yang cepat, tangkas, revolusioner, cerdas, penuh tak-tik. Jumputan akan kelicikan perlu ditaburkan di atasnya. Bumbu kelicikan tidak akan pernah salah jika mampu mengkosongkan trotoar dari penghuninya, meretas tangan pencopet, mendistribusikan bahagiannya.

Satu Pepatah yang jangan pernah salah menggunakan  
"Jangan Menjadi Bebek Yang Bergerombol Tapi Jadilah Singa  
Yang Berani Meski Sendiri".

Kau harus tau bagaimana rasa bahagiannya berjalan bersama tanpa ada permusuhan, saling berbagi makanan, dihidupi dengan penuh kasih sayang dan yang harus kau tau dibalik keberanian singa, hidupnya penuh kerakusan, kekerasan, hidup dengan nyawa orang lain. Setiap kalimat yang ada memiliki sisi yang berbeda, apa yang dianut tak selamanya dapat dijalani.



Merubah, mengkombinasikan, mengupgrade, disetiap jalan adalah sebuah perjuangan yang penuh taktik. Semangat juang mu jangan terbaca oleh lawan, hati-hatikawan, cukup kau dipandang pecundang dan jangan pernah jadi sebenar-benarnya pecundang.

## PROKER DEMA FEBI 2020 YANG SUDAH DIREALISASIKAN

1. Diskusi Mingguan Sebelum COVID-19
2. Ngabuburit Ramadhan Bersama Ust. Zaky A. Rivai
3. Tahukah Kamu (Informasi Ekonomi)
4. Beraksi News
5. One Week One Share
6. Opini Sosial Politik
7. Paid Promote
8. Grand Opening Produk Ekonomi Kreatif
9. Informasi Sex Education
10. Riset Dampak COVID-19
11. Rilis Sikap



## UPCOMING EVENT



## Bulan September-November

1. PBAK
2. Seminar Birokrasi
3. Seminar Ekonomi
4. Febillioner
5. Sekolah Kepemimpinan